

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi kesimpulan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan motorik kasar anak usia dini melalui permainan sonlah serta rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar anak kelompok B TK Tunas Harapan setelah dilakukan permainan sonlah mengalami peningkatan. Adapun kesimpulan secara khusus sebagai berikut :

1. Keterampilan motorik kasar anak di TK Tunas Harapan khususnya kelompok B tahun ajaran 2013/2014 sebelum penelitian ini dilakukan masih belum berkembang. Hal ini ditunjukkan dari 12 indikator yang diamati menunjukkan bahwa sebagian kecil anak masih Belum Berkembang (BB), sebagian besar anak kemampuannya Mulai Berkembang (MB), dan belum ada anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) serta Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada observasi awal ini belum ada anak yang keterampilan motorik kasarnya berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Hal ini disebabkan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang menarik bagi anak sehingga anak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Implementasi pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar menggunakan permainan sonlah dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Pada siklus I masih ditemukan kelemahan yaitu anak masih belum memahami aturan permainan. Selain itu karena permainan ini baru dimainkan maka masih banyak anak yang bermain tidak sesuai aturan. Anak tidak mengangkat satu kakinya dalam melewati kotak per kotak.

Pada siklus II berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung terlihat adanya peningkatan keterampilan motorik kasar melalui Permainan Sonlah. Anak-anak dapat melakukan permainan dengan lebih baik sesuai dengan instruksi yang diberikan selama kegiatan permainan dilakukan. Hal ini terjadi karena guru telah memberikan dan membimbing anak dengan lebih baik sehingga anak dapat melakukan kegiatan permainan sonlah dengan lebih baik lagi.

3. Hasil penelitian pada Keterampilan Motorik Kasar anak usia dini di Kelompok B TK Tunas Harapan Purwakarta dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Motorik Kasar pada anak usia dini mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan tersebut terlihat dari semakin banyaknya anak yang tahap perkembangannya sudah mencapai Berkembang Sesuai Harapan sebagian besar anak sudah mencapai tahap Berkembang Sangat Baik. Hasil dari siklus II juga menunjukkan bahwa terdapat 17 anak yang mengalami perkembangan cukup signifikan yaitu mereka sudah berada pada tahap berkembang sesuai harapan. Keterampilan motorik kasar anak sudah mengalami peningkatan dengan baik. Sedangkan dilihat dari yang paling banyak indikator yang telah mencapai perkembangan berkembang sangat baik yaitu oleh 13 anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat penulis rekomendasikan kepada pihak-pihak terkait dengan kegiatan pembelajaran di TK yaitu :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dengan memberikan kebebasan kepada guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakteristik anak usia dini sehingga anak merasa nyaman, aman dan senang berada dan belajar di lingkungan sekolah.

2. Guru

Guru hendaknya dapat merencanakan sekaligus menerapkan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas seperti permainan. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan bagi anak.

3. Peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan kajian lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini yaitu pada aspek perkembangan yang lain seperti kognitif dan bahasa.